

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan *academic procrastination* pada siswa SMA Generasi Z. Subjek penelitian berjumlah 219 siswa SMA Generasi Z, terdiri dari 94 siswa laki-laki dan 125 siswa perempuan, berasal dari kelas X, XI, dan XII di beberapa sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Pengambilan subjek dilakukan menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua skala: Skala Academic Procrastination yang diadaptasi dari Pure Procrastination Scale (Steel, 2007; Steel & Svartdal, 2017) sebanyak 12 aitem, dan Skala Pola Asuh Permisif yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif menurut Baumrind (1971) sebanyak 18 aitem. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pola asuh permisif dan *academic procrastination* pada subjek penelitian secara umum berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh permisif dengan *academic procrastination* pada siswa SMA Generasi Z ($r = 0,474$; $p = 0,000$; $p < 0,01$), dengan sumbangan efektif sebesar 22,5% ($R^2 = 0,225$). Artinya, semakin tinggi pola asuh permisif yang diterapkan orang tua, semakin tinggi pula tingkat *academic procrastination* pada siswa, dan sebaliknya. Hasil analisis tambahan menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada kedua variabel berdasarkan jenis kelamin, namun terdapat perbedaan signifikan berdasarkan tingkat kelas, dengan siswa kelas XII menunjukkan skor lebih tinggi dibandingkan siswa kelas X. Dengan demikian, pola asuh permisif merupakan salah satu faktor yang berhubungan signifikan dengan *academic procrastination* pada siswa SMA Generasi Z, meskipun bukan satu-satunya faktor penentu.

Kata kunci: *academic procrastination*, Generasi Z, Pola asuh permisif, siswa SMA

ABSTRACT

This study examined the relationship between permissive parenting style and academic procrastination among Generation Z high school students. The study involved 219 Generation Z high school students (94 male, 125 female) from grades X, XI, and XII at several schools in the Special Region of Yogyakarta, selected through a non-probability accidental sampling technique. Data were collected using two instruments: the Academic Procrastination Scale, adapted from the Pure Procrastination Scale (Steel, 2007; Steel & Svartdal, 2017) with 12 items, and the Permissive Parenting Scale, developed based on Baumrind's (1971) aspects of permissive parenting, with 18 items. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation with SPSS version 25. Results showed that both permissive parenting and academic procrastination levels among subjects were generally moderate. Hypothesis testing revealed a positive and significant relationship between permissive parenting and academic procrastination ($r = 0.474$; $p = 0.000$; $p < 0.01$), with an effective contribution of 22.5% ($R^2 = 0.225$). This indicates that higher permissive parenting is associated with higher academic procrastination among students, and vice versa. Additional analysis found no significant gender-based difference in either variable, but a significant difference emerged based on grade level, with twelfth-grade students scoring higher than tenth-grade students. Overall, the findings confirm that permissive parenting is a significant contributing factor to academic procrastination among Generation Z high school students, though not the only determining factor.

Keywords: *academic procrastination, Generation Z, high school students, permissive parenting,*